

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian *field research* merupakan penelitian dengan cara mengamati dan meneliti secara langsung di lapangan. Peneliti terlibat langsung dengan keadaan yang ada di lapangan guna untuk mencari data yang peneliti butuhkan untuk menjawab permasalahan yang peneliti teliti.<sup>1</sup> Tujuan peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mempelajari secara intensif latar belakang yang terjadi saat ini tentang tinjauan hukum keluarga Islam terhadap kehidupan istri pasca perceraian dari pernikahan *sirri* (studi kasus di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Jawa Tengah).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena gejala yang diteliti peneliti merupakan gejala sosial yang terkait dengan suatu pernikahan. Metode pendekatan secara kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti peneliti. Penelitian ini dilakukan secara alami sesuai kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap seseorang yang telah melakukan pernikahan secara *sirri* dan telah terjadi perceraian *sirri*.

### B. Sumber dan Jenis data

Sumber data yang dihasilkan dengan cara wawancara dengan pelaku pernikahan *sirri*. Sumber data merupakan subjek di mana data tersebut diperoleh. Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer merupakan sumber data yang dapat menghasilkan data penelitian secara langsung dari lapangan, baik melalui observasi atau wawancara dengan pihak yang terkait. Penelitian ini sumber data primernya yaitu istri kedua dari kasus pertama dan kedua. Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara terhadap objek penelitian guna untuk mengetahui permasalahan dari pernikahan *sirri*

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet Ke-3, (Jakarta: UI Press, 1986), 10.

tersebut yang dilakukan oleh informan 1 (S), informan 2 (A) serta informan 3 (T) .

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh selain dari objek penelitian. Sumber data sekunder berupa dokumen, buku, jurnal dan penelitian terdahulu.<sup>2</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa foto-foto, dokumen di lakukannya pernikahan *sirri*, saat pelaksanaan penelitian dengan pelaku pernikahan *sirri* di Desa Jleper, kecamatan Mijen, Kabupaten Demak.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu tempat untuk memperoleh keterangan. Adapun subjek dari penelitian tersebut adalah istri kedua *sirri* yang telah bercerai di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Jawa Tengah yang melakukan Pernikahan *sirri*. Peneliti memilih subjek penelitian di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak di karenakan Desa Jleper adalah salah satu Desa yang memiliki angka pernikahan *sirri* yang tertinggi di dibandingkan Desa yang lain di Kecamatan Mijen.

### D. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ialah di Desa Jleper informan 1 bertempat di RT 02 RW 02, informan 2 bertempat di RT 04 Rw 02, dan informan 3 bertempat di RT 03 RW 02 Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Jawa Tengah. Peneliti memilih tempat penelitian di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dikarenakan jumlah pernikahan *sirri* di Desa Jleper mempunyai peningkatan pertahunnya dan mempunyai keistimewaan yang tidak dimiliki Desa lainnya yang berada di Kecamatan Mijen yaitu angka tertinggi yang melakukan pernikahan *sirri*.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel menurut Nawawi (2001) adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang dijadikan sumber data yang sebenarnya.

---

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2014,51.

Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan metode yang tepat, agar tidak terjadi penyimpangan data yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data.<sup>3</sup> Tanpa adanya teknik pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian sebagai berikut<sup>4</sup> :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung, observasi dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, rekam suara. Pedoman dalam observasi berisikan daftar jenis kegiatan yang ingin diteliti atau diamati. Surisno Hadi berpendapat bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya terpenting ialah proses pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup>

Peneliti mempunyai rencana (*planning*) di lakukan observasi mulai bulan Mei-Juni 2021, akan tetapi di waktu yang ditentukan peneliti tidak sesuai dengan (*planning*) di karenakan adanya *lockdown*, sehingga terjadi terlambatan peneliti melakukan penelitian, maka penelitian observasi di lakukan pada bulan Agustus 2021.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden dengan jalan bertanya sepihak dari jawaban yang diberikan responden kepada pewawancara yang dijadikan informasi sebagai pedoman wawancara. Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, di antaranya pewawancara (*interviewer*) yang

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2013), 224.

<sup>4</sup> Suharsimi, Arikurto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.134.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup>

Peneliti dapat memperoleh informasi-informasi yang telah dipilih berdasarkan teknik pemilihan informan. Wawancara yang dilakukan bersifat langsung, untuk mendukung data hasil observasi. Peneliti melakukan wawancara dengan informan Desa Jleper di bulan Juni 2021.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlaku, dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

Penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dari hasil wawancara terhadap informan. Dalam dokumentasi terdapat dokumen-dokumen yang nantinya membantu peneliti dalam menganalisa seluruh data foto, rekaman kehidupan sehari-hari istri *sirri* dan dokumen tertulis.<sup>7</sup> Peneliti melakukan metode ini di mulai dari bulan Juni 2021 akan tetapi peneliti kesulitan meminta keterangan dari istri kedua *sirri* sehingga di lakukan kembali di bulan Juli-Agustus 2021.

## F. Keabsahan Data

Hasil penelitian agar nantinya mampu dipertanggung jawabkan oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Tujuannya untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti di lapangan. Menurut Krisyanto trigulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.

Penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak.

---

<sup>6</sup> Lexy, J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>7</sup> Lexy, J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224.

Melaksanakan wawancara dengan beberapa sumber informan, seperti masyarakat yang melakukan pernikahan *sirri* yang berkaitan dengan judul peneliti.

Peneliti menggunakan trigulasi untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Cara untuk pengecekan penelitian trigulasi yaitu peneliti memeriksa data yang telah diperoleh dari sumber data satu dengan sumber data lainnya.<sup>8</sup> Sumber data yang peneliti teliti ada tiga yaitu primer, sekunder dan tersier. Berikut penjelasan mengenai sumber data tersebut

- a. Sumber data primer, bersifat mengikat atau berhubungan dengan permasalahan yang terkait.<sup>9</sup> Hal tersebut jika dikaitkan dengan judul peneliti sumber data primer yaitu pelaku pernikahan *sirri* atau istri kedua.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendukung dan memperkuat dari data primer sehingga dapat dilakukan analisa dan pemahaman yang mendalam.<sup>10</sup> Data sekunder penelitian ini berupa penelitian terdahulu dan buku hukum yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
- c. Sumber data tersier yaitu sebagai perlengkapan data sekunder dan primer. Seperti ensiklopedi, kamus besar Indonesia dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara dan dokumentasi dengan sumber informan di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak. Sedangkan trigulasi sumber mengacu pada membandingkan dan memeriksa ulang kredibilitas untuk informasi yang diperoleh. Peneliti menggunakan trigulasi sumber dengan cara

---

<sup>8</sup> Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, disertai contoh Praktis Riset Media, public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, 72.

<sup>9</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum, Cet 6* (Jakarta: kencana prenada Media Group, 2005).141

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, dan Sri Mahmudi, *penelitian hukum normative suatu tinjauan singkat*, Penerbit (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003).23.

wawancara kepada informan pelaku pernikahan *sirri* di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak.<sup>11</sup>

Memberchek yaitu proses pengecekan data yang di peroleh oleh peneliti kepada pemberi data.<sup>12</sup> Tujuan memberchek untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara bertemu langsung, sehingga apabila terdapat data yang kurang sesuai dengan apa yang telah diberikan informan maka peneliti akan memperbaikinya.

### G. Analisi Data

Analisis data yaitu peroses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antara berbagai konsep.<sup>13</sup>

Penelitian ini, menggunakan metode analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh, dipilih secara sistematis, kemudian di analisis menggunakan berbagai ketentuan dan aturan. Untuk mengetahui kebenaran dan kejujuran dalam mengungkap realita menurut apa yang dialami, dirasakan dan dibayangkan, perlu menggunakan metode pengecekan data dengan analisis trigulasi.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teoritis, tetatpi dari fakta empiris. Peneliti masuk ke lapangan, menganalisis, mempelajari, menjelaskan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan.

Proses analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif dan berlanjut sehingga tidak ada data yang tersedia. Menurut peneliti tahap reduksi data ke tahap klasifikasi data merupakan satu kesatuan yang dapat dikumpulkan dari reduksi data. Maka peneliti lebih setuju

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

<sup>12</sup> Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 183

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), 264.

bahwa analisis data berdasarkan urutan lebih konsisten reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

#### 1. Reduksi Data

Proses pemilihan keputusan penelitian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk penajaman, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengoordinasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>15</sup>

Reduksi ini dapat membantu peneliti dalam memberikan kode-kode untuk aspek yang dibutuhkan.<sup>16</sup> Reduksi data ini peneliti memfokuskan, penyederhanaan dari data yang tidak diperlukan, kemudian peneliti memeriksa dengan teliti dari hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi untuk memilih yang diperlukan peneliti yaitu mengenai kehidupan istri pasca perceraian dari pernikahan *sirri*.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini selanjutnya di hubungkan dengan display data yang merupakan data secara singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, penyajian data bersifat naratif.<sup>17</sup>

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa gambaran objek yang masih samar, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120-122.

<sup>15</sup> Matthew B. Miles, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: U I Press, 1999), 16.

<sup>16</sup> Dadang Kahmad, *Metode penelitian Agama (Prespektif ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung Pustaka Setia, 2000)103.

<sup>17</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta:Kencana 2007,149.

jasas. Temuan bisa berupa kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Sesuai dengan pernyataan Miles dan Huberman dalam Andi Prastowo menyatakan “kita mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab dan proposisi.” Kesimpulan juga bisa diverifikasi selama penelitian secara langsung. Makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kecocokan, yakni merupakan validitasnya.<sup>18</sup>

Analisis data kualitatif teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data serta menyusun data yang telah diperoleh dengan beberapa tahap diantaranya reduksi data, penyajian data serta kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada masyarakat desa Jleper terkait pernikahan *sirri* dan kehidupan istri pasca dari perceraian pernikahan *sirri*.

---

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 248.